

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY***  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

**SKRIPSI**



**Nama : Refika Ananda Putri Y.D**

**NIM : 222021106**

**UNIVESITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2025**

**SKRIPSI**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Refika Ananda Putri Y.D**

**NIM : 222021106**

**UNIVESITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2025**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Refika Ananda Putri Yuliyana Dewi  
NIM : 222021106  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2025

  
Refika Ananda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

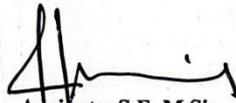
**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay*  
Nama : Refika Ananda Putri Yuliyana Dewi  
NIM : 222021106  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan  
Pada Tanggal Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Aprianto, S.E.,M.Si  
NIDN/NBM: 0216087201/859190



Mia Kusumawaty, S.E.,M.Si  
NIDN/NBM: 0224038702/1287778

Mengetahui,  
Dekan  
u.b Ketua Program Akuntansi



Aprianto, S.E.,M.Si  
NIDN/NBM: 0216087201/859190

## MOTTO DAN PEMBAHASAN

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”. (Umar Bin Khattab)

“Tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini. Selagi yakin pada diri sendiri, optimis, berdoa, berusaha, insyaallah semua jerih payah akan terbayarkan. Tunjukkan kepada mereka bahwa kamu mampu melewati pedihnya perjuangan untuk membanggakan orang yang tersayang”.

Persembahan Untuk :

- ❖ Kedua Orang Tuaku Tercinta
- ❖ Saudaraku
- ❖ Pembimbingku
- ❖ Teman Seperjuangan
- ❖ Almamaterku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Segala Puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan tanpa henti. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat serta dorongan baik secara moral maupun materi dalam perjalanan penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Bapak Aprianto, S.E., M.Si, selaku pembimbing I, serta ibu Mia Kusumawaty, S.E., M.Si, selaku pembimbing II, yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan dalam hal pengalaman maupun keilmuan.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Dzajuli, S.E.,M.M Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta seluruh staf dan karyawan universitas.

2. Bapak Yudha Mahrom, DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Aprianto, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi, serta Ibu Fenty Asterina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi.
4. Bapak dan Ibu Dosen, serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Galeri Investasi dan Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Seluruh pihak lain yang telah membantu, meskipun namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat dan diridai oleh Allah SWT.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Palembang,   Maret 2025

Penulis

Refika Ananda

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Pustaka.....	14
1. Landasan Teori.....	14
2. Penelitian Sebelumnya .....	24
B. Kerangka Pemikiran .....	26
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay .....	26
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	27
3. Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	28
4. Pengaruh Solvabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	29
C. Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Operasionalisasi variabel.....	33
D. Populasi dan Sampel .....	35
E. Data Yang Diperlukan.....	38
F. Metode Pengumpulan Data .....	39
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	41

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Sejarah Singkat dan Profil Perusahaan Sampel .....	48
2. Data Perusahaan dan Sampel Penelitian .....	56
3. Hasil Pengelolaan Data .....	56
B. Pembahasan.....	69
<b>BAB V HASIL SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023 .....	9
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya .....	25
Tabel III.1	Operasional Variabel .....	34
Tabel III.2	Daftar Perusahaan Manufaktur sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.....	35
Tabel III.3	Kriteria Pengambilan Sampel.....	37
Tabel III.4	Sampel Penelitian Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023.....	38
Tabel IV.1	Nama-Nama Perusahaan Manufaktur yang dijadikan sampel.....	48
Tabel IV.2	<i>Deskriptive Statistic</i> .....	57
Tabel IV.3	<i>One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test</i> .....	58
Tabel IV.4	Hasil Uji Multikolinearitas .....	60
Tabel IV.5	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	62
Tabel IV.6	Hasil Uji Autokorelasi .....	62
Tabel IV.7	Hasil Uji Analisis Regresi Linar Berganda.....	63
Tabel IV.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66
Tabel IV.9	Hasil Uji F.....	66
Tabel IV.10	Hasil Uji t.....	68

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Model Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas .....	59
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	80
Lampiran 2 Hasil Uji Data SPSS.....	81
Lampiran 5 Tabel Durbin Watson.....	84
Lampiran 6 Tabel r.....	85
Lampiran 7 Tabel F.....	86
Lampiran 8 Tabel t.....	87
Lampiran 9 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi.....	88
Lampiran 10 Surat Keterangan Riset Penelitian.....	89
Lampiran 11 Sertifikat Pelatihan.....	90
Lampiran 12 Sertifikat Plagiarisme.....	99
Lampiran 13 Surat Keterangan BPP.....	100
Lampiran 14 Biodata Penulis.....	101

## ABSTRAK

**Refika Ananda Putri Yuliyana Dewi / 222021106 / Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay* Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay*. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah dari annual report tahunan perusahaan manufaktur tahun 2021-2023, sampel yang didapatkan sebanyak 12 perusahaan dengan periode pengamatan 3 tahun, sehingga jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 36 pengamatan. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program For Special Science (SPSS)*. Hasil menunjukkan bahwa secara Simultan Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* dan secara parsial hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*, sedangkan Komite Audit dan Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

**Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Solvabilitas dan *Audit Delay***

## ABSTRAC

**Refika Ananda Putri Yuliyana Dewi / 222021106 / *The Effect of Company Size, Audit Committe and Solvency on Audit Delay Case Studies in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023.***

*The purpose of this study was to to determine the effect of the Company Size, Audit Committe and Solvency on Audit Delay. The type of research used associative. The data used is secondary data. The sample in this study was from the annual report of manufacturing companies in 2021-2023, the sample obtained were 12 companies with an observation period of 3 years, so the number of samples for this study was 36observations. Data colection technique is documentation. The data analysis method in this research is quantitative. The result of this study were assisted by the Statistical Program For Special science (SPSS). The result show that simultanneously the Company Size, Audit Committe and Solvency have an effect on Audit Delay and partiallythe result show that the Company Size have an effect, whereas Audit Committe and Solvency also has no effect on Audit Delay.*

**Keyword : Company Size, Audit Committe, Solvency and Audit Delay**

No.	Nama	NIM	Keterangan
	<b>Refika Ananda Putri Y.D</b>	<b>222021106</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/POJK.04/2022 yang mengenai laporan keuangan emiten bahwa “Perusahaan publik diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) sesudah penutupan tahun buku”. Jadi, jika perusahaan terlambat dalam menyerahkan laporan keuangannya tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka perusahaan tersebut akan dikenakan denda administrasi dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selisih waktu antara tanggal akhir tahun anggaran menggunakan tanggal laporan hasil pemeriksaan dalam laporan audit memperlihatkan durasi periode penyelesaian audit oleh auditor (Irvan & Syahrul, 2024).

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan semakin menjadi sorotan bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Masih banyak perusahaan yang mengalami *audit delay* atau keterlambatan audit, hal ini berdampak negatif terhadap reputasi perusahaan mengalami kerugian, serta menurunkan tingkat kepercayaan dari para pemegang saham, investor, pemerintah karena tidak menyajikan laporan keuangan yang handal.

Laporan keuangan yang diajukan oleh industri kepada BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) harus disertai dengan laporan audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP). Setelah laporan keuangan selesai disusun, industri harus menjalani proses audit oleh akuntan independen. Proses audit yang memakan waktu panjang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan industri dalam menyampaikan laporan keuangan yang wajib dilaporkan kepada Bapepam serta kepada para pengguna laporan keuangan lainnya. Pemeriksaan terhadap rekening keuangan oleh akuntan eksternal untuk memastikan penyajian yang wajar sering kali membutuhkan waktu yang lama. Hal ini disebabkan oleh sejumlah besar transaksi yang harus diaudit, kompleksitas laporan, serta adanya pengendalian internal yang lemah. Faktor-faktor inilah yang berkontribusi pada meningkatnya penundaan dalam proses audit. Selisih waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal opini audit yang tertera dalam laporan mencerminkan durasi yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit, yang dikenal dengan istilah *audit delay*.

*Audit delay* adalah mengacu pada waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit, dengan mempertimbangkan perbedaan antara tanggal penutupan laporan keuangan secara keseluruhan dan tanggal opini audit. Keterlambatan audit menjadi salah satu faktor penghambat pergerakan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), sehingga menimbulkan kekecewaan investor terhadap industri ini. Dalam hal penerbitan laporan keuangan, menjaga ketepatan waktu sangatlah penting, karena industri publik

bergantung pada pasar modal untuk mendapatkan pendanaan yang diperlukan untuk pertumbuhan mereka. Jika penyebaran laporan keuangan berkepanjangan maka nilai atau kegunaannya bisa berkurang seperti yang dikemukakan oleh (Macmuddah, 2020).

Senjang waktu audit adalah durasi yang diperlukan auditor untuk menyusun laporan audit terkait kinerja laporan keuangan suatu perusahaan. Waktu penyelesaian audit dapat dilihat dari selisih antara tanggal laporan keuangan dan tanggal opini audit yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit (Siregar, 2024).

Keterlambatan audit adalah Penundaan audit mengacu pada jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit keuangan suatu organisasi, mulai dari tanggal akhir tahun keuangan sampai dengan dikeluarkannya laporan keuangan yang telah diaudit, *Audit delay* sering kali menjadi perhatian karena dapat memengaruhi kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Semakin cepat laporan keuangan yang telah diaudit diterbitkan, semakin baik kredibilitas organisasi. Sebaliknya, *audit delay* yang terlalu lama bisa menimbulkan keraguan terhadap transparansi keuangan. Oleh karena itu, organisasi perlu memastikan proses audit berjalan dengan efisien dan tepat waktu (Rankine dkk., 2024).

Faktor yang diperkirakan berpengaruh besar terhadap keterlambatan audit ini antara lain adalah ukuran perusahaan, komite audit, dan solvabilitas perusahaan. Pada perusahaan-perusahaan manufaktur, ketiga aspek ini diyakini memainkan peran penting dalam menentukan apakah proses audit berjalan tepat waktu atau mengalami penundaan.

*Size* atau ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan mengacu pada kapasitas dan kemampuan produksi atau kekayaan yang dimilikinya. Menilai ukuran suatu perusahaan dapat dilakukan melalui berbagai metrik, antara lain nilai total aset, total pendapatan, kapitalisasi pasar, dan jumlah karyawan jumlah karyawan (Rettobjaan dkk., 2024).

Aset perusahaan adalah mengacu pada skala bisnis, yang dapat diukur berdasarkan total asetnya. Jumlah total aset yang lebih besar menunjukkan perusahaan yang lebih besar. Selain itu, hal ini juga berarti semakin besarnya jumlah uang yang beredar dalam bisnis tersebut (Sujarweni, 2019).

Besar kecilnya perusahaan adalah berfungsi sebagai metrik yang mencirikan bisnis berdasarkan kriteria tertentu, termasuk kuantitas aset, penjualan keseluruhan, jumlah karyawan, atau kapitalisasi pasar. Metrik ini sering digunakan untuk mengevaluasi kekuatan operasional perusahaan, potensi dampaknya dalam industri, dan pendekatan strategis yang mungkin digunakan. Organisasi dengan berbagai ukuran biasanya menunjukkan kerangka kerja, sumber daya, dan tantangan organisasi yang berbeda (Eugene F Brigham, 2018).

Komite audit merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Komite ini bertanggung jawab kepada dewan komisaris, membantu memenuhi tanggung jawab & fungsinya. Komisaris independen menjabat sebagai ketua komite audit, yang terdiri atas setidaknya tiga orang, termasuk komisaris independen & pihak eksternal. Komite audit beroperasi secara independen dalam melaksanakan pembentukannya dan bertanggung

jawab kepada dewan komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, komite audit diharuskan memiliki piagam yang jelas (Soemarso, 2018).

Dewan Komisaris adalah salah satu komite yang dibentuk bertanggungjawab untuk memastikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terutama transparansi dan disclosure diterapkan secara konsisten dan memadai oleh para eksekutif (Saragih, 2018)

Menurut peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam LK) Nomor IX.1.5 tahun 2012 pasal 3 ayat 1, Komite Audit dibentuk untuk membantu dewan komisaris dalam memenuhi tanggung jawab dan fungsinya. Komite audit beroperasi secara independen dalam memenuhi tugas & kewajibannya. Komite audit wajib memiliki piagam yang menguraikan perannya (Soemarso, 2018).

Rasio solvabilitas atau dikenal sebagai rasio *leverage* adalah metrik yang menilai sejauh mana aset perusahaan didanai oleh hutang. Hal ini menunjukkan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Secara umum dapat dipahami bahwa rasio solvabilitas mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (Kasmir, 2017).

Kemampuan perusahaan (Solvabilitas) yaitu untuk memenuhi semua tanggung jawab apabila perusahaan dilikuidasi. Biasanya masalah yang datang apabila perusahaan dilikuidasi (bangkrut) menyangkut apakah

kekayaan yang perusahaan miliki bisa menutup semua hutang-hutangnya. Apabila semua kekayaan perusahaan bisa menutup semua hutang-hutangnya berarti perusahaan dalam kondisi solvabel, sebaliknya apabila pada saat dilikuidasi kekayaan perusahaan tidak bisa menutup semua hutangnya berarti perusahaan dalam kondisi insolvabel. Untuk menutup semua hutangnya, maka perusahaan menjamin dengan semua kekayaannya (Sutrisno, 2017).

Salah satu dari sekian rasio yang harus diketahui oleh perusahaan adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sejauh mana kondisi finansial sebuah perusahaan, seberapa besar kemampuan aset perusahaan dibayar oleh utang. Artinya, berapapun besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Dalam arti yang lebih luas, solvabilitas merupakan tanggungjawab perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi (Saksono dkk., 2023).

Penelitian tentang *Audit Delay* sudah dilakukan secara luas, tetapi hasil-hasil yang diperoleh masih menunjukkan perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor yang memengaruhi *Audit Delay*. Beberapa faktor yang dianggap berpotensi memengaruhi durasi *Audit Delay* mencakup Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Solvabilitas.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Anggraeni dkk., 2022) Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit*

*delay*, solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana faktor-faktor internal perusahaan memengaruhi efisiensi proses audit, serta dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam memperbaiki manajemen audit ke depan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Saragih, 2018) menyatakan dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan, solvabilitas dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki keterkaitan erat dalam menentukan durasi penyelesaian proses audit.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nandatus & Gunawan, 2024) menyatakan bahwa keterlambatan audit secara signifikan dipengaruhi oleh solvabilitas, profitabilitas, ukuran komite audit dan ukuran perusahaan secara bersamaan. Penelitian ini memberikan gambaran mendalam bahwa berbagai faktor internal perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit, baik secara individu maupun simultan, sehingga penting bagi perusahaan untuk mengelola faktor-faktor ini secara efektif.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sunarsih dkk., 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Solvabilitas dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap keterlambatan laporan audit. Profitabilitas, opini audit dan komite audit tidak berpengaruh terhadap keterlambatan laporan audit.

Fenomena umum terkait komite audit, PT. Indofarma mengalami kerugian dan anak perusahaan sebesar Rp.371.834.530.625,00. Komisaris indofarma mengatakan pihaknya sudah mencium penyimpangan ini sejak tahun lalu. BPL menyimpulkan terdapat penyimpangan yang berindikasi tindak pidana yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait pengelolaan keuangan PT. Indofarma Tbk (DM,2024). Kemudian, fenomena terkait solvabilitas, salah satunya pada PT. Barata Indonesia (Persero), perusahaan BUMN di bidang manufaktur untuk sektor pangan, energi dan air, digugat pailit oleh PT. Suprabakti Mandiri di pengadilan niaga surabaya karena dianggap wanprestasi atas utang yang belum dilunasi. Gugatan tercatat dengan nomor perkara 7/pdt.Sus-Pailit/2024/PN dan meminta pengadilan menyatakan Barata Indonesia beserta akibat hukumannya. Kuasa hukum penggugat, Frans Salom Girsang, menjelaskan bahwa gugatan ini diajukan setelah Barata Indonesia mengajukan permohonan perdamaian atas gugatan wanprestasi di Pengadilan Negeri Gresik.

Fenomena terkait *Audit delay*, Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan, terdapat 32 perusahaan tercatat atau emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per September 2022. Perusahaan tersebut dari berbagai sektor diantaranya Properti, real estate dan bangunan, Energi, Agrikultur, Industri barang dan konsumsi, Manufaktur, Material dasar dan kimia, Keuangan, Teknologi, Transportasi dan logistik, Pertambangan dan jasa lainnya. Terdapat 7 perusahaan dari sektor manufaktur. Ini sebagaimana disampaikan dalam dokumen pengumuman

yang dibuat BEI Atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut, 32 emiten itu dikenakan peringatan tertulis III serta denda masing-masing sebesar Rp 150 juta. Pengenaan sanksi ini sesuai dengan Ketentuan II.6.3 Peraturan Bursa No. I-H tentang Sanksi.

Laporan tahunan dari 55 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) hanya dipilih sebanyak 12 perusahaan karena memenuhi kriteria tertentu seperti kelengkapan data, konsistensi kaporan tahunan selama 3 tahun berturut-turut serta relevansi data terhadap tujuan penelitian. Berikut terdapat berbagai data dan informasi penting yang dapat dirangkum. Laporan ini mencerminkan ukuran perusahaan, komite audit serta solvabilitas yang dijalankan untuk menghadapi dinamika industri.

**Tabel I.1**  
**Data Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan (X1)	Komite Audit (X2)	Solvabilitas (X3)	Audit delay (Y)
1.	MBTO	2021	27.29	2	0,38	104
		2022	27.30	2	0,43	95
		2023	27.23	2	0,45	87
2.	FOOD	2021	25.39	4	0,58	115
		2022	25.35	4	0,59	120
		2023	24.65	4	0,57	88
3.	ALTO	2021	27.72	1	0,66	151
		2022	27.65	1	0,65	118
		2023	27.61	1	0,67	165

**Sumber:** Data diolah dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2024)

Menurut data diatas, terdapat ketidak konsistenan antara variabel x dan yang mempengaruhi variabel Y, terlihat dari ketiga perusahaan pada tabel I.1 dimana X1 yaitu ukuran perusahaan dengan standar 0,05 terlihat pada nilai-

nilai perusahaan pertama tahun 2021 nilainya 27,29 kemudian mengalami perubahan pada tahun 2022 nilainya 27,30 dan mengalami perubahan lagi pada tahun 2023 nilainya 27,23 hal ini dapat mengakibatkan ketidakstabilan keuangan, stres dan ketidakpastian serta kesulitan dalam perencanaan keuangan.

Pada variabel X2 yaitu komite audit menurut peraturan OJK sebaiknya terdiri dari 3 orang anggota, maka dapat dilihat nilai tersebut kurang dari nilai yang ditentukan sehingga menyebabkan kurangnya pengawasan yang efektif, beban kerja yang tidak seimbang, berkurangnya independensi dan objektivitas serta kepercayaan investor dan pemegang saham menurun.

Pada variabel X3 yaitu solvabilitas dengan nilai standar minimal 120% atau 1,2 maka dapat dilihat nilai nilai ketiga perusahaan tersebut kurang dari nilai minimum sehingga mengakibatkan resiko kebangkrutan, kesulitan berinvestasi, kepercayaan stakeholder menurun, gangguan operasional serta potensi likuidasi.

Pada variabel Y *audit delay* dengan ketetapan penyampaian LK tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) terlihat pada perusahaan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan pada tahun 2022 menunjukkan perubahan pada perusahaan pertama dan kedua yaitu tidak mengalami keterlambatan tetapi pada tahun 2023 perusahaan tersebut kembali mengalami keterlambatan sehingga dapat menyebabkan penurunan kepercayaan investor , pada perusahaan ketiga pada tahun 2021, 2022 dan 2023 mengalami keterlambatan berturut-turut sehingga

dapat mengakibatkan sanksi regulasi dan hukum, hilangnya kepercayaan investor dan kreditor, kesulitan dalam operasional dan pendanaan, potensi penyidikan dan investigasi serta risiko kebangkrutan.

Latar belakang kasus yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk meneliti kembali faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay*. Ketertarikan ini muncul karena masih adanya konsistensi hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan lebih baru, peneliti berharap dapat memperoleh hasil yang lebih relevan, sehingga mendorong dilakukannya penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang konsumsi Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun Rumusan Masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pengaruh Ukuran perusahaan, Komite Audit dan Solvabilitas terhadap audit delay?
2. Bagaimanakah Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap audit delay?
3. Bagaimanakah Pengaruh Komite audit terhadap audit delay?
4. Bagaimanakah Pengaruh Solvabilitas terhadap audit delay?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan Penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

2. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh komite audit terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh solvabilitas terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

##### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman yang mendalam tentang ukuran perusahaan, komite audit dan solvabilitas terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI

##### 2. Bagi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan gambaran kepada perusahaan atas ukuran perusahaan, komite audit dan solvabilitas terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

##### 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan sebaik-baiknya oleh pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., Hakim, M. Z., Samara, A., Rachellia, R., Regina, R., Tarissa, T., & Algantya, V. Y. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Transportation, Logistic And Deliveries Di Indonesia. *Akuntoteknologi*, 14(2), 62–83. <https://doi.org/10.31253/aktek.v14i2.1787>
- Christofer, C., Haryono, H., & Heniwati, E. (2024). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(2), 827–840. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i2.453>
- Daeli, S., & Widiyati, D. (2024). Pengaruh Komite Audit, Reputasi Kap, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 251–263.
- Dewantomo Dewantomo, & Nurma Gupita Dewi. (2024). Pengaruh Komite Audir, Kompleksitas Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 887–899. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2597>
- Dillak, M. F. F. V. J., & Khairunnisa. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(3), 5793–5799.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Deepublish.
- Eugene F Brigham, J. F. H. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Ibrahim, A., & Adli. (2024). Pengaruh Komite Audit , Audit Tenure dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Bisnis*, 7(April), 189–208.
- Indriani, A. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 198–205. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2060>
- Kasmir. (2017). *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN*. FajarInterpratama Offset.
- Macmuddah, Z. (2020). *Metode penyusunan skripsi bidang ilmu akuntansi*. Deepublish.

- Muhammad E, Retno Puspita D, & Sukron M. (2023). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay (Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol.08(Audit Delay Pada Consumer Goods), 1–12. <https://www.journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/jespb/article/view/773>
- Muttiarni, M., Mira, M., Putri, L. N., Nurmagfirah, N., Indrayani, S., & Arman, A. (2022). Pengaruh CEO Narsisme dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 5(1), 15–22. <https://doi.org/10.35326/jiam.v5i1.2045>
- Nandatus, D., & Gunawan, H. (2024). *Prosiding : Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas , Ukuran Perusahaan , dan Komite Audit Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023*. 4(2).
- Oktrivina, A., & Azizah, W. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, ukuran perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4 no.1(1), 55–68. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.154>
- Prianti, A., & Abbas, D. S. (2022). Pengaruh Kualitas Auditor dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 4, 313–318. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/5353/2474>
- Rahma, F., & Oktaviani, R. F. (2024). dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 ). *Journal of Management and Social Sciences*, 3(3), 44–59.
- Rankine, R., Sri Anisa, A., Fitriana, F., & Agus Santoso, R. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta Tahun 2019-2023. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(11). <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i11.4319>
- Rettobjaan, V. F. C., Aristayudha, A. A. N. B., Widnyani, N. M., & Richadinata, K. R. P. (2024). *Dasar-dasar Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kebangkrutan*. Media Pustaka Indo.
- Saksono, H., Poddala, P., Prananingrum, Dwi Kartika Prananingrum, W. N., Aris, N., Siswadi Sululing, H. I., Marthika, L. D., Khasanah, & Desmon R.Manane. (2023). *MANAJEMEN KEUANGAN* (P. T. Cahyono (ed.)). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

- Salsabila, P., & Ardaninggar, S. S. (2024). *Jurnal KONSISTEN Vol . 1 , No . 1 Bulan 2024 : XXX - XXX P-ISSN XXXX – XXXX ; E-ISSN XXXX-XXXX PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI MODERASI Jurnal KONSISTEN Vol . 1 , No . 1 Bulan 2024 : XXX - XXX P-ISSN XXXX – XXXX ; E-ISSN XXXX-XXXX. 1(1), 382–400.*
- Saragih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia), 1(3), 352–371.* <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i3.y2018.p352-371>
- Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(2), 646–665.* <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.100>
- Sinaga, N., Hutabarat, A. Y., & Silalahi, E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi (SMA), 1(1), 209–223.*
- Siregar, S. A. (2024). *KUMPULAN JURNAL AKREDITASI SINTA (AKUNTANSI KEUANGAN).* Belajar Akuntansi Online.
- Soemarso. (2018). *ETIKA dalam Bisnis & Profesi Akuntan DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN.* Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.* PT Pustaka Barupress.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 1–13.* <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Sutrisno. (2017). *MANAJEMEN KEUANGAN.* Ekonisia.
- Ulfah, D. F., Muhsin, M., & Novarty, H. (2024). Pengaruh Komite Audit dan Audit Tenure terhadap Audit Delay dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian Inovatif, 4(3), 801–816.* <https://doi.org/10.54082/jupin.414>
- Wirnawati, F., Zakaria, A., & Nasution, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Audit Delay. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi, 4(1), 169–188.* <http://www.idx.co.id/>,